

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA WARGANET DALAM BERTUTUR DIKOLOM KOMENTAR YOUTUBE “LAPOR PAK!”

Stevanus Gelael Kumentas¹,Mardiningsih²,Ilmiyatur Rosidah³

^{1,2 & 3}Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara), Pasuruan

e-mail:¹ stevanuskumentas27@gmail.com, ² niningatria20@gmail.com, ³ ilmirosidah37@gmail.com

Diterima : 13 Agustus 2024

Disetujui : 11 November 2024

Dipublikasikan : 16 Desember 2024

Abstrak

Kesantunan berbahasa ini sebagai lawan bicara dengan lawan tuturan berinteraksi sesama manusia dengan lawan bicaranya melalui komunikasi terhadap percakapan tersebut. Pendekatan pengetahuan bahasa dapat mengetahui dan mempelajari tentang lawan tutur yang dibicarakan oleh semua orang yang telah belajar berbicara hingga lancar berkomunikasi didepan semua orang atau didepan satu orang saja sebagai latihan berbicara. Kajian difokuskan dalam enam maksim sebagai rumusan masalah yang akan diteliti. Permasalahan penelitian adalah bentuk kesantunan berbahasa enam maksim (maksim kebijaksanaan, kemurahan, penerimaan, kerendahaan hati, kesepakatan, dan simpati). tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa enam maksim warganet dalam kolom komentar *YouTube* “lapor pak!”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan bagian dari analisis yang bisa digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini tujuan utamanya adalah penutur dan lawan bicara melalui bicara kesopanan santun dengan bahasa yang dipakai sesuai dengan ucapan bahasa yang diucapkan yang ada dikolom komentar. Sumber data adalah video *YouTube* “Lapor Pak!”. Dalam sumber data ini yang akan menuliskan kata-kata dan ucapan yang diucapkannya yang berjudul “*briefing full tawa*”. Instrumen pada penelitian ini yang akan dianalisis dengan mengumpulkan data yang merupakan menganalisis data yang berbasis tuturan dalam acara lapor pak sesuai tuturan dalam acara lapor pak sesuai tuturan bicaranya dengan baik-baik. Berdasarkan kesimpulan ini adalah kesantunan berbahasa dalam sisi penutur baik maupun lawan tutur yang dihadapi secara umum dipakai untuk melawan bicara dengan berkomunikasi dalam perilaku sosial. Maksim kesantunan berbahasa terhadap gaya kesopanan santun membuat semua orang tentang tuturannya berupa kesantunan relevan bagi masyarakat. Pragmatik dapat termasuk dalam cabang gaya ilmu bahasa yang dibuat sederhana dapat belajar berbahasa sesuai dengan arahnya.

Kata kunci: kesantunan berbahasa; maksim kesantunan berbahasa; pragmatik

Abstract

Politeness in this language is as interlocutor with interlocutor interacting with fellow human beings with the interlocutor through communication in the conversation. The language knowledge approach can know and learn about the interlocutor spoken by everyone who has learned to speak so that they can communicate fluently in front of everyone or in front of just one person as speaking practice. The study focuses on six maxims as the formulation of the problem to be studied. The research problem is the form of politeness in the language of the six maxims (maxims of wisdom, kindness, acceptance, humility, agreement and sympathy). The aim of the research is to describe the six maxims of netizens' language politeness in the YouTube comments column "report sir!". In this research, descriptive qualitative research is part of the analysis that can be used in this research. The main aim of this research is to talk to the speaker and the interlocutor through speaking in polite manners with the language used in accordance with the spoken language in the comments column. The data source is the YouTube video "Report Sir!". In this data source we will write down the words and utterances he uttered entitled "briefing full of laughter". The instrument in this research will be analyzed by collecting data which is analyzing data based on speech in the report sir event according to the speech in the report sir event according to the speech he spoke carefully. Based on this conclusion, language politeness on the part of both speakers and interlocutors is

generally used to counter speaking by communicating in social behavior. The language politeness maxim regarding the style of politeness makes everyone's speech in the form of politeness relevant to society. Pragmatics can be included in the stylistic branch of linguistics which is made simple by learning a language according to its instructions.

Keywords : *language politeness; language politeness maxims; pragmatics*

1. Pendahuluan

Kesantunan berbahasa ini sebagai lawan bicara dengan lawan tuturan berinteraksi sesama manusia dengan lawan bicaranya melalui komunikasi terhadap percakapan ini tersebut. Apabila ada tuturan dan lawan tutur yang harus dilawan secara matang akan melakukan dengan cara berbicara baik-baik atau dengan cara lawan yang kasar. Dalam kesantunan berbahasa tersebut harus memiliki gaya bahasa dan gaya bicara yang menarik untuk menarik perhatian penonton yang mampu berkomunikasi dihadapan penonton atau penuturnya. Menurut leech dalam (Utami & Fatmawati, 2023) dalam privasi kesantunan berbahasa dapat menambah kecerdasan yang diucapkan dalam kata-kata yang harmonis, melainkan aspek kebahasaan yang dapat berkomitmen atas dasar secara emosional dalam penuturnya.

Kesantunan berbahasa ini biasanya melalui tuturan dengan berbagai bahasa yang sederhana secara optimis. Dalam bahasa santun ini melalui mempengaruhi bicara komunikasi yang baik dan yang buruk bagi penutur. Sikap komunikasi yang baik memiliki sopan santun terhadap tuturannya dan berbicara baik-baik, sedangkan sikap komunikasi yang buruk memiliki gampang marah saat bicara didepan tuturannya dan berkata kotor.

Dalam era digital, dalam bentuk kesantunan berbahasa juga relevan bagi penuturnya masing-masing dalam teori media sosial dan komunikatif secara online. Dalam penggunaan bahasa tersebut ada juga menggunakan bahasa santun di media sosialnya yaitu *facebook, twitter, youtube, whatsapp, telegram, dan instagram*. Padahal melalui proses bicara yang diangkat melalui suaranya begitu lembut dan juga berbicara kasar menyerupai isi suara yang akan diperbaiki, supaya bisa mengembalikan suaranya dengan tenang.

Penelitian ini memiliki teknologi canggih ai, tapi masih belum mutlak dan akurat, juga tidak diperbolehkan untuk menggunakannya saat meneliti akan terjadinya kesalahan pada penulisan yang akan digunakan untuk mengerjakannya secara khusus. Dalam kesantunan berbahasa ini harus memikirkan dan membuatnya secara matang pikirkan bahasa yang paling menarik hingga dalam cantuman ini akan ditujui dan diterima peneliti sebagai penulis bahasa yang kreatif secara efektif.

Menurut Rahardi dalam (Endah Yustiani et al., 2024) pragmatik adalah gaya ilmu bahasa yang mengetahui segala kata-kata secara khusus. Dalam pengetahuannya masing-masing penutur dapat mempengaruhi hasil makna dari penutur juga bisa mendalami aspek-aspek yang dijelaskan secara tertentu.

Kajian ini difokuskan pada prinsip kesopanan santun terdiri dari enam jenis maksim yaitu maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim kemurahan (*generosity maxim*), maksim penerimaan (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksim kesepakatan (*agreement maxim*), dan maksim simpati (*sympathy maxim*). Adapun alasannya peneliti itu mau meneliti tentang acara lapor pak Trans 7 dalam episode "*briefing full tawa*". Acara lapor pak telah dikenal sebagai salah satu program yang baru ditayangkan dalam program tv tersebut, menjadikannya opsi yang tepat untuk menjangkau sebanyak mungkin pada para penonton. Sering menampilkan tokoh-tokoh yang terkenal, sehingga kehadirannya polisi super kocak bisa menarik perhatian penggemar didunia hiburan. Kisah lapor pak mungkin menjanjikan konten yang unik dan menarik bagi penonton. Pada interaksi yang terhibur bagi para penonton terampil, polisi super kocak bisa berbagi pengalaman atau cerita menariknya dengan cara menghibur para penonton.

Kesantunan berbahasa menurut Rahardi dalam (Firdaus & Harun Joko Prayitno, 2024) dalam proses pada penutur dilakukan oleh masyarakat yang baik maupun lawan tutur yang dihadapi secara umum dipakai untuk melawan bicara dengan berkomunikasi terhadap orang lain. Dalam perilaku menggunakan kesantunan berbahasa yang ada disekitar masing-masing dalam mengkaji teori yang disampaikan tentang bahasa dengan cara berkomunikasi kepada orang lain dengan sikap sopan santun.

Kesantunan berbahasa bisa membuat semua orang itu merasa terpuji terhadap perasaan tata bahasa dengan sopan dan baik yang dibayangkan menghasilkan suatu percakapan yang kompak. Dalam tindakan sosial ini juga banyak disukai oleh penutur dan tidak disukai oleh lawan tuturnya untuk memperoleh makna hal-hal yang bisa diandalkan dan memperbaiki kesalahan kesantunan berbahasa yang merusak bahasa dan menggunakan kata-kata yang jelek.

Pendapat yang lain menurut Frazer (Utami & Fatmawati, 2023) kesantunan berbahasa yang memiliki properti yang efektif dengan tuturan bagi yang ingin didengar bagi penutur tidak melampaui batasan melalui komunikasi pembicara yang ada. Kesantunan merupakan berhubungan dengan tuturan yang berbahasa adil dan tenteram yang biasa digunakan melalui pembicara bahwa tidak melebihi bicara spontan dengan memenuhi berbagai lawan bicara sebagai pembicara.

Dalam maksim kesantunan berbahasa menurut leech (Nur Amil & Ramdhani, 2023) kesantunan berbahasa lebih muda dibayangkan dengan gaya kesopanannya terhadap publikasi media sosial dengan bahasa semantik. Gaya kesantunan berbahasa maksim ini berupa hal-hal yang ingin membuat semua orang tentang tuturannya dengan berbicara sopan dengan tuturannya dapat memastikan bersikap efektif dengan cara saling melengkapi bahasa-bahasa tersebut, tetapi pada bahasa yang ada pada masing-masing maksim perhatian bagi kehidupan masyarakat.

Berikut ini yang merupakan maksim ada enam maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Pada enam maksim ini tersebut peneliti akan menjelaskan enam maksim-maksim yang ada pada tersebut peneliti akan menjelaskan enam maksim-maksim yang ada pada tersebut sebagai berikut.

1) Maksim kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan adalah para penutur ini harus mengurangi kepentingan diri sendiri dan menambah kepentingan orang lain. Bagi masyarakat dalam orang bijaksana tersebut dapat diartikan bahwa measim kebijaksanaan ini harus mempunyai sikap saling membutuhkan dan tidak saling membebani secara sosial. Berikut ini ada contoh maksim kebijaksanaan sebagai berikut:

Rony : "Halo Felix, sepertinya mobil mainanmu rusak boleh aku memperbaiki mobil mainanmu?"

Felix : "Tidak Rony, sebenarnya aku bisa memperbaiki mobil mainanku."

Dalam maksim kebijaksanaan ini pada percakapan Rony dan Felix adalah sebuah kata bijaksana yang tidak membebani orang lain kepada diri sendiri yang sebenarnya bisa menunjukkan bahwa dalam kebijaksanaan ini adalah "sepertinya mobil mainanmu rusak boleh aku memperbaiki mobil mainanmu?". Sesungguhnya dalam percakapan ini tersebut mengajukan dirinya untuk memperbaiki mobil mainannya, supaya ikhlas dalam membantu segala kesulitan.

2) Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan adalah sikap yang tidak pernah terlupakan dalam hasil kedermawanan tersebut tidak membawa malapetakan ini seperti sombong, iri hati dan juga tidak memiliki kejiwaan yang pelit. Berikut ini ada contoh maksim kedermawanan sebagai berikut:

Vincent : "Donnie, ini aku mau menyumbang uang sebesar Rp400.000.000 untuk membangun gereja baru"

Donnie : "Terima kasih Vincent, kau sangat baik"

Dalam berupa maksim kedermawanan ini tersebut baha vincent menyumbangkan uang sebesar Rp400.000.000 ke Donnie untuk membangun gerejanya. Maksim kedermawanan ini seperti mengikhlaskan bala bantuan dengan sebagian harta yang dia dapatkan dan saling berterima kasih kepadanya.

3) Maksim Penerimaan

Maksim penerimaan adalah kecamlah orang lain sedikit mungkin dan pujilah orang lain sebanyak mungkin. Dalam maksim penerimaan tersebut dapata menerima atas piujian terhadap orang lain. Dalam maksim penerimaan ada sebuah contoh sebagai berikut:

Selly : “ Selamat Sandy kamu hebat dapat juara pertama untuk mengikuti lomba sains”

Sandy : “ Terima kasih Selly atas pujian anda”

Dalam percakapan ini adalah “terima kasih” sehingga Sandy meraih juara satu dan Sandy merasa senang dengan meraih juara pertama atas penerimaannya.

4) Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati adalah untuk menyikapi dalam mengurangi sikap rendah hati pada dirinya sendiri. Penutur dapat menggunakan bahasa tertentu, juga memiliki berpendapat yang sederhana bagi masyarakat dapat mengurangi kemegahan hati bagi diri sendiri akan dianggap secara normalitas dengan berbagai bahasa yang sederhana dan sopan. Berikut ini merupakan contoh maksim kerendahan hati sebagai berikut:

Dimas: “Budi, kau sangat berbakat dalam ahli lukis”

Budi : “Ya, itu benar Dimas akulah ahli lukis”

Dari percakapan yang diatas adalah “Ya, itu benar “ Budi merasa dihormati pada Dimas untuk menghargai semua lukisan yang Budi buat, oleh karena itu contoh keendahan hati yang sudah saling membanggakan lukisan ini kepadanya temannya.

5) Maksim Kesepakatan

Maksim kesepakatan adalah sebuah kesepakatan yang memiliki arti sepakat kepada orang lain, sebab itu dalam kesepakatan ini wajib untuk menepati janji-janjinya yang disepakati olehnya. Dalam sebuah kesopanan yang berarti untuk memuaskan kesepakatan terhadap orang lain yang diinginkannya akan menimbulkan konflik dalam pokok pembicaraannya yang benar atau salah penutur tersebut. Berikut ini ada contoh maksim kesepakatan sebagai berikut:

Christina: “Christine bagaimana kalau kita main ular tangga?”

Christine: “Aku bosan main ular tangga Christina, apalagi kita cuma berdua saja”

Christina: “Tidak kali ini kita main dengan empat orang pasti lebih menyenangkan ok?”

Christine: “Ok”

Dalam Maksim kesepakatan ini tersebut awalnya Christina dan Christine mulai bermain berdua saja. Dalam maksim kesepakatan ini adalah berkata “ok” karena itu Christina bersepakat dengan Christine untuk mengajak main ular tangga bersama teman-temannya akan jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan main berdua saja atau sendirian.

6) Maksim kesimpatian

Maksim kesimpatian adalah memiliki rasa antipati yang memiliki rasa simpati bagi diri sendiri ataupun orang lain. Dalam kunci ini dalam simpati ingin merasa penutur itu dapat memperjelaskan keinginan memperjuangkan rasa simpati yang ada disekitarnya masing-masing. Berikut ini sebagai contoh maksim kesimpatian yang memiliki rasa simpati sebagai berikut:

Ibu Sinta : “Saya turut prihatin ya Pak Bram atas meninggalnya anak bapak Fidela”

Pak Bram : “Ya Bu Sinta anak saya meninggal, karena mengalami kecelakaan”

Ibu Sinta : “Oh...kasihan sekali anak bapak, bapak yang sabar ya”

Pak Bram : “Ya Bu Sinta, terima kasih”

Dalam maksim kesimpatian ini mengatakn “saya turut prihatin ya “ oleh sebab itu Bu Sinta memiliki sifat simpati terhadap Pak Bram atas meninggalnya dunia anaknya untuk saling perhatian dalam berita dukacita tersebut.

Rumusan Masalah

Berikut ini ada rumusan masalah berdasarkan ada enam rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan warganet dalam kolom komentar YouTube lapor pak?
- 2) Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa maksim kemurahan warganet dalam kolom komentar YouTube lapor pak?
- 3) Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa maksim penerimaan warganet dalam kolom komentar YouTube lapor pak?

- 4) Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa maksim kerendahan hati warganet dalam kolom komentar YouTube lapor pak?
- 5) Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa maksim kesepakatan warganet dalam kolom komentar YouTube lapor pak?
- 6) Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa maksim simpati warganet dalam kolom komentar YouTube lapor pak?

Tujuan Masalah

- 1) Untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan warganet dalam kolom komentar youtube lapor pak.
- 2) Untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa maksim kemurahan warganet dalam kolom komentar youtube lapor pak.
- 3) Untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa maksim penerimaan warganet dalam kolom komentar youtube lapor pak.
- 4) Untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa maksim kerendahan hati warganet dalam kolom komentar youtube lapor pak.
- 5) Untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa maksim kesepakatan warganet dalam kolom komentar youtube lapor pak.
- 6) Untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa maksim simpati warganet dalam kolom komentar youtube lapor pak.

2. Metode

Dalam penelitian ini telah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan bagian dari analisi yang bisa digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menjadi tujuan utama adalah penutur dan lawan bicaranya melalui bicara kesopanan santunanya dengan bahasa yang dipakai sesuai dengan ucapan dan bahasa masing-masing yang ada pada kolom tersebut.

Menurut Moleong (L.P.F. Yanti et al., 2021) penelitian kualitatif adalah sebuah karya dalam sebuah temuan data dengan cara yang dijalankan olehnya seperti kata bahasa yang sesuai dengan komentar pada kondisi tertentu. Dalam penelitian ini membutuhkan sebuah motivasi yang keren jikalau membuatnya sendiri tentang apa yang mengalaminya sebagai subjek tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk mendeskripsikan sesuai data tersebut. Pada itu penelitian kualitatif deskriptif merupakan hal yang akan memperoleh data-data yang sudah ditemukan cara menganalisis melalui di YouTube sesuai publikasinya untuk menonton dan saling mengomentari tanpa menjelek-jelekna peran tersebut.

Sumber data yang diajukan adalah notifikasi dan *subscriber* dalam *channel youtube* lapor pak. Objek penelitian ini yang akan dipakai adalah tuturan warganet dikolom komentar pada *Youtube* lapor pak.

Pada penelitian ini ada data dan sumber data yang akan menjelaskan tentang kedua sumber tersebut. Berdasarkan melalui data dan sumber data yang dianalisis oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai penelitian yang sah.

Sumber data ini yang ditemukan adalah video *YouTube* pada acara lapor pak. Dalam sumber data ini menghasilkan banyaknya kolom komentar *YouTube* pada saat siaran langsung yang akan ditayangkan secara langsung dan berbagai video yang akan menuliskan kata-kata dan ucapan.

Setelah pengumpulan data-data ini ada instrumen penelitian yang sudah ditulis dan telah diteliti saat siaran langsung dengan enam maksim dalam data berikut.

Tabel 1
Instrumen Penelitian Kesantunan Berbahasa Kolom Komentar YouTube lapor pak

No	Kode Data	Data	Maksim	Interpretasi

1	1.20. MKB	@lukmansate444 “itulah hebatnya lapor pak, semua dikasi kesempatan tuk ngeluar kan joksnya masing-masing gak kayak yang biasa kita lihat”	Maksim Penerimaan	Memberi pujian atas lapor pak membuat para penonton lebih senang.
2	2.20. MKB	@Azazell11 “Kondre <i>support</i> banget sama joke Pak Dika”	Maksim kebijaksanaan	Memberi dukungan kepada Pak Dika.
3	3.20. MKB	@Adi_7272 “Rindu Gilang”	Maksim simpati	Merindukan seseorang yang mengidolakan para penonton.
4	4.20. MKB	@muhammadrashjmoam “Pengen bawak kalian roadshow lapor pak?BTS sidak kuala lumpur”	Maksim kemurahan	Atas dermawannya ingin pergi ke show lapor pak dengan ikhlas.
5	5.20. MKB	@Seppi09 “assalamualaikum..massa Alla diulang ttp aj lucu.. apa lg pas Mba Hesti dan Mas Wendi ketawa tau ah..legel pipi saya”	Maksim kerendahan hati	Mengucapkan salam kepada tuturan.
6	6.20. MKB	@andiromanpettamassepetta “bagus kalau dilaksanakan”	Maksim kesepakatan	Melaksanakan apa yang disepakati kepada tuturan yang ramai saat menonton “lapor Pak!”

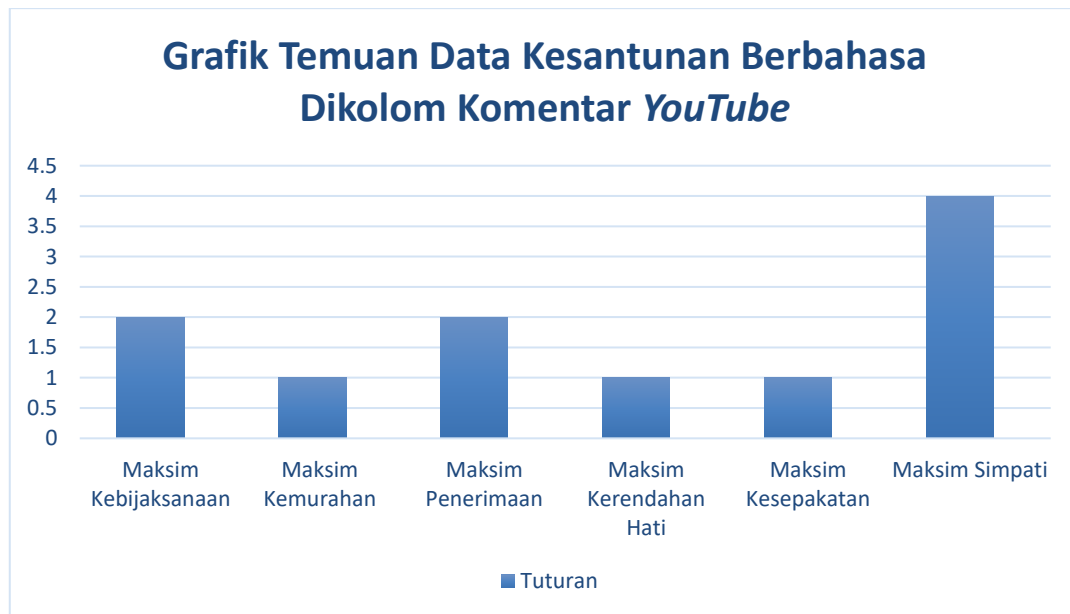
Berdasarkan tabel pada analisis dalam kode data tersebut merupakan tanggal pembuatan yang dikolom komentar. Pada data ini ditemukan oleh peneliti pada kolom komenmatr dalam salah satu menemukan maksim yang menemukan data tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian dalam analisis kesswntunan berbahsa dikolom komentar YouTube berdasarkan pembelajaran akan mengomentari sambol menyiarkan langsung sesuai hubungan yang baik dan benar-benar ada dalam tuturan ini. Menurut penelitian saat ini pada dasarnya bab pengumpulan data melalui program pengetahui sesuai jalannya. Menurut Leech(Putri & Ermanto, 2022) dalam bentuk hasil penelitian ini dengan kesantunan berbahasa telah mengadakan pengetahuan secara leksikal.

Adapun bentuk kesantunan berbahasa dalam (Fatmawati et al., 2023)prinsip kesantunan berbahasa yang sudah ditemukan dalam temuan data tersebut. Temuan data ini untuk menganalisis berbagai data yang sudah ditemukan oleh peneliti sebagai tuturan. Berikut ini adalah berdasarkan grafik dengan analisis yang ditemukan oleh peneliti sebgaai berikut.



Grafik 1
Data Kesantunan Bahasa

Dalam bentuk grafik dengan analisis kesantunsn berbahasa berdasarkan enam maksim tertentu. Dalam kolom komentar YouTube lapor pak maksim kebijaksanaan memiliki dua tuturan, maksim kemurahan memiliki satu tuturan, maksim penerimaan memiliki dua tuturan, maksim kerendahan hati memiliki satu tuturan, maksim kesepakatan satu tuturan, dan maksim simpati mendapatakan empat tuturan. Hasil peneolitan dari berbagai analisis kesantunan berbahsa lapor pak berjumlah sebelas tuturan dikolom komentar youtube lapor pak.

- 1) Bentuk Kesantunan Berbahasa Maksim Kebijakananaan Dikolom Komentar Lapor Pak
Maksim kebijaksannaa ini merasa bijak sesuai dengan kebaikan yang ia buat akan mencari perhatian terhadap seseorang. Maksim ini didasarkan pada pengalaman hidup dan bertujuan untuk membimbing individu yang memerlukan pertimbangan agar bertindak secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
Ada beberapa contoh pada maksim kebijaksanaan sebagai berikut:
@Azazell 11 “Kondre support banget sama joke pak dika”
Dalam data ini telah membuktikan bahwa pakedika atas keberhasilan mengambil peran yang gampang puas memiliki motivasi yang tinggi. Maksim kebijaksanaan tidak hanya bijaksana tanpa membenani siapapun sevara normalis.
- 2) Bentuk Kesantunan Berbahasa Maksim Kemurahan Dikolom Komentar Lapor Pak
Maksim kemurahan menekankan pentingnya memberi tanpa pamrih dan berbagi kepada orang lain. Ini mendorong individu untuk bertindak penuh kasih dan berbagi rezeki dengan sesama.berikut ini ada contoh maksim kemurahan sebagai berikut:
@muhammaddraishjmoham”Pengen bawak kalian roadshow lapor pak/BTS sidak Kuala Lumpur Malaysia”
Dalam data ini menginginkan ke roadshow dengan acar lapor pak sesuai dengan tempat akan mengajakn atas kemurahan akun ini tersebut, juga berpendapathasil yang diinginkannya.
- 3) Bentuk Kesantunan Berbahasa Maksim Penerimaan Dikolom Komentar Lapor Pak
Maksim penerimaan yang sudah diterima kepada seseorang. Data ini yang suka memuji dan suka dipuji memiliki nilai positif dalam menghargai prestasi dengan kualitas baik membangun hubungan antar individu. Berikut ini ada contoh maksim penerimaan sebagai berikut:

@astutysariningtyas “luar biasa boiyen, ada namanya doang bikin tambah lucu”

Berdasarkan penerimaan yang memberi nama yang lucu. Dengan namanya yang dipakai olehnya adalah nama yang paling lucu dan disukai banyak orang dengan nama yang begitu bagus dan menamainya dengan banyol.

4) Bentuk Kesantunan Berbahasa Maksim Kerendahan Hati Dikolom Komentar Laporan Pak

Maksim kerendahan hati memiliki perasaan rendah hati yang sering didengar terdapat seseorang. Dalam maksim kerendahan hati ini harus memaksimalkan rasa hormat kepada diri sendiri atau orang lain. Melainkan dalam sifat rendah hati pada penutur tersebut dapat mempengaruhi rasa hormat bagi masyarakat yang telah memiliki budaya yang berbeda-beda. Berikut ini ada contoh maksim kerendahan hati sebagai berikut:

@Seppi09”Assalamualaikum massal Allah diulang ttp lucu apa lg pas Mba Hesti dan Mas Wendi ketawa tau ah legel pipi saya”

Data maksim ini merupakan saling menghargai dan saling menyapa kepada Mba Hesti dan Mas Wendi yang berhasil membuat para penonton semakin suka atas kelakukantuturan tersebut. Maksim kerendahan hati secara mengulang kata-kata atau mengulang tayangan di media sosial dapat memberi pembelajaran yang patut untuk ditiru.

5) Bentuk Kesantunan Berbahasa Maksim Kesepakatan Dikolom Komentar Laporan Pak

Maksim kesepakatan merupakan kesepakatan yang disepakati terhadap seseorang yang menempati janjinya kepada penutur tersebut. Ini merupakan mengajarkan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab untuk menghormati yang disepakati atau telah dijanjikan. Berikut ini merupakan contoh maksim kesepakatan sebagai berikut.

@andiromanpettamassepetta “bagus kalau dilaksanakan”

Berdasarkan data ini yang disepakati dan merasa senang terhadap iklan iphone ini. Begitu dasarnya sebagai tuturan kolom komentar yang telah mengomentari hasil kesepakatan yang berjuang untuk mengiklankan iphone ini melalui jani dengan kejujurannya.

6) Bentuk Kesantunan Berbahasa Maksim Simpati Dikolom Komentar Laporan Pak

Maksim simpati merupakan kesimpatian sifat yang mulia akan semakin lemah lembut atas perhatian bagi orang lain ikut prihatinnya seperti terkena musibah. Dengan empati terhadap orang-orang yang membutuhkan balqa bantuan. Berikut ini ada contoh maksim kesimpatian sebagai berikut.

@Adi_7272 “Rindu Gilang”

Berdasarkan maksim ini yang mengidolakan para fans yang membuat semua orang tertawa pada acara laporan pak. Data ini membuktikan adanya maksim kesimpatian terjadinya gilang keluar sebagai peran yang ingin sekali memainkan perasn tersebut di laporan pak, kemungkinan gilang itu tidak mau berperan sebagai polisi atau karena pindah rumah.

Pembahasan

Pada hasil analisis sesuai data masing-masing sebagai kesantunan berbahasa maksim dalam prinsipnya akan membahas data-data yang sesuai analisisnya. Dalam konsep yang diharapkan biasanya menyimak pembahasan laporan pak menelusuri atas pengetahuannya secara efisien memperhatikan tuturan dalam bahasa seakan-akan bisa mengubah kesantunan berbahasa dapat menggunakan enam maksim yang sesuai dengan datanya, apabila dapat dideskripsikan melalui kolom komentar pada akaun *youtube* dan kolom komentar masing-masing.

Dalam data ini sesuai dengan analisis yang diteliti oleh peneliti itu sendiri daring dan melihat kolom kolom komentar secara daring merupakan semangot dalam acara tersebut. Adapun yang berhasil menemukan hasil yang dianalisis berdasarkan temuan data yang relevan melalui tuturan yang didapatkannya di *YouTube* laporan pak yang disiarkan lanhsung tersebut.

4. Penutup

Berdasarkan kesimpulan ini merupakan sesuai kesanyunan berbahasa yang dapat ditemukan dan dianalisis sesuai dengan analisisnya yang direferensi. Pragmatik merupakan bahasa yang ada dalam tuturan bicaranya untuk berkomunikasi terhadap lawan tuturannya

secara sosial yang melakukan komunikasi berbicara dengan baik-baik. Dalam bidang ilmu pragmatik kajian ini dapat diterima sebagai mitra tuturan yang telah dibicarakan oleh semua orang ataupun bagi masyarakat.

Kesantunan berbahasa dapat berupa proses pada penutur yang dilakukan telah disepakati dalam aturan perilaku sosial. Dalam perilaku menggunakan kesantunan berbahasa yang ada disekitar masing-masing dengan cara berkomunikasi kepada orang lain dengan sikap sopan santun.

Kesantunan berbahasa dalam perhatian yang memilih properti yang efektif dengan tuturan bagi yang didengar bagi penutur terhadap bahasa semantik. Gaya kesantunan berbahasa ini berupa hal-hal yang ingin membuat semua orang tentang tuturannya dengan berbicara sopan dengan lawan tuturannya pada masing-masing maksim ini berupa kesantunan berbahasa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah Yustiani, Ninda Alifa, Widini Arti, Fairuzah Qolbi, Asep Purwo Yudi Utomo, Riyadi Widhiyanto, & Kris Brantas Abiprayu. (2024). Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Film Pendek Negosiasi Kelas X Pada Saluran Youtube Cinta Bahasa. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(2), 33–57.
<https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.395>
- Fatmawati, Apriani, L., Ningsih, R., Afdal, A., & Zulfa, M. (2023). Penyuluhan Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi di Media Sosial pada Siswa. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1202–1217.
- Firdaus, C. R., & Harun Joko Prayitno. (2024). Kesantunan Digital pada Kolom Komentar Platform Media Sosial Youtube Channel Politik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1361–1378. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3519>
- L.P.F. Yanti, I.N. Suandi, & I.N. Sudiana. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139–150.
https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405
- Nur Amil, F. S., & Ramdhani, I. S. (2023). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Postingan Akun Instagram @Mastercorbuzier. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 280–286. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4619>
- Putri, H. H., & Ermanto, E. (2022). Kesantunan Berbahasa Warganet dalam Podcast Deddy Corbuzier. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 779–792.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.523>
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Yogyakarta: Pustaka Pelajar *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, D., & Fatmawati. (2023). Netizens' Politeness in The Instagram Comments Column @nadiemmakarim. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 441–456.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/348>